

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada proses produksi tahu di UMKM Tarbu Karawang adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi menggunakan *Life Cycle Assessment* dengan metode yang digunakan adalah *Eco-Indicator 99* (H) menunjukkan 11 dampak, antara lain yaitu *Respiratory Inorganics* = 187,6487 Pt, *Fossil Fuels* = 166,6109 Pt, *Climate Change* = 115,0938 Pt, *Acidification / Eutrophication* = 58,3648 Pt, *Land Use* = 36,5744 Pt, *Minerals* = 35,1719 Pt, *Ecotoxicity* = 28,7088 Pt, *Carcinogens* = 15,1983 Pt, *Radiation* = 4,1699 Pt, *Ozone Layer* = 0,0886 Pt, dan yang terakhir *Respiratory Organics* = 0,0867 Pt. Kemudian dilakukan pengelompokan tiga kategori diantaranya dampak kerusakan *Human Health* sebesar 0,0499 DALY. *Ecosystem Quality* yang ditimbulkan sebesar 16941,8688 PDF*m2yr. *Resources* sebesar 17322,3757 MJ surplus. Dalam pengelompokan ketiga kategori tersebut nilai penilaian dampak lingkungan terbesar adalah pada *Ecosystem Quality*.
- b. Hasil perhitungan tingkat *eco efficiency* diantaranya nilai *eco-cost* sebesar Rp. 451.382.551 dan *Net Value* sebesar Rp. 177.422.648, nilai EVR sebesar 2,5441. Dengan kata lain tahu tersebut layak untuk diproduksi, *Eco Efficiency Ratio Rate* produk tahu sebesar (-) 154%. Dan nilai *Eco Efficiency Index* produk tahu sebesar 0,1551 nilai tersebut berada di antara 0-1, maka produk tersebut *Affordable* atau terjangkau secara finansial dan *Not Sustainable* atau tidak ramah lingkungan.
- c. Rekomendasi perbaikan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan pendapatan dan kualitas produksi dengan memanfaatkan emisi cair industri tahu yang lain adalah sebagai pupuk organik cair (POC), pembuatan IPAL, pemanfaatan emisi padat menjadi tepung ampas tahu sebagai bahan pembuat tepung tinggi serat dan protein, oncom, tempe gembos, pakan ternak, kerupuk, abon, dan roti ampas tahu. Melakukan disiplin pembersihan dan perawatan mesin produksi dengan pembuatan checksheet pembersihan dan

pemeliharaan mesin produksi dan untuk pengendalian penggunaan kayu bakar adalah dengan pembuatan sistem tungku hemat energi.

5.2. Saran

Berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan pada produksi tahu di UMKM Tarbu Karawang Karawang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pentingnya memperkenalkan konsep *Eco Efficiency* kepada pemilik produksi tahu di Kecamatan Cikampek khususnya di UMKM Tarbu Karawang didukung dengan adanya sosialisasi dan pelatihan oleh pemerintah agar biaya produksi dapat dihemat serta mampu mengelola produk keluaran yang tidak diharapkan dengan baik.
- b. Perlu memanfaatkan kembali emisi yang sudah tidak terpakai agar memiliki nilai ekonomis untuk menambah keuntungan.
- c. Efisiensi pada produksi tahu di UMKM Tarbu Karawang dapat dilakukan dengan melakukan penghematan bahan baku, energi dan air. Misalnya mematikan lampu yang tidak digunakan pada proses produksi dan berhati-hati pada saat proses produksi agar tidak ada bahan baku yang tumpah.
- d. Perlu adanya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai analisa lain yang bisa memberikan dampak terhadap lingkungan hidup yang lebih baik.
- e. Perlu adanya penanganan lebih lanjut terkait emisi dan emisi yang dihasilkan agar lebih ramah lingkungan dan tidak merugikan masyarakat sekitar.
- f. Perlu adanya pemberdayaan masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman.